

LEMBAR INFORMASI NOMOR 7 DEKADE INTERNASIONAL MASYARAKAT ADAT SEDUNIA

Kata-Kata Kunci dan Topik

Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia

Program Beasiswa untuk Masyarakat Adat dari Kantor Komisioner Tinggi Hak Asasi Manusia / OHCHR Indigenous Fellowship Programme

Dana PBB untuk Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia

Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia

Menindaklanjuti rekomendasi Konferensi HAM Dunia, pada akhir tahun 1993, Sidang Umum memproklamkan **Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia** (1995-2004). Selanjutnya, Sidang Umum memutuskan tema perayaan Dekade tersebut adalah : “Masyarakat Adat: Mitra dalam Kegiatan”.

Tujuan penyelenggaraan Dekade Internasional tersebut adalah untuk membangun kerjasama internasional dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat adat di bidang hak asasi manusia, budaya, lingkungan hidup, pembangunan, pendidikan dan kesehatan.

Pada tahun 1995, Sidang Umum mengadopsi program kegiatan untuk perayaan Dekade Internasional dan menetapkan sejumlah tujuan-tujuan khusus:

- Mengembangkan kegiatan-kegiatan, baik yang dilakukan oleh agen-agen khusus PBB maupun berbagai lembaga kerjasama antar pemerintah dan lembaga-lembaga nasional, yang memberikan manfaat bagi masyarakat adat
- Pendidikan bagi masyarakat adat dan non-masyarakat adat mengenai budaya, bahasa, hak-hak dan aspirasi masyarakat adat
- Promosi dan perlindungan hak-hak masyarakat adat
- Pelaksanaan semua rekomendasi mengenai masyarakat adat yang telah diadopsi oleh semua konferensi internasional tingkat tinggi, termasuk usulan untuk membentuk Forum Permanen untuk Masyarakat Adat dalam sistem PBB
- Mengadopsi draft Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan mengembangkan standar internasional dan legislasi nasional untuk melindungi dan mempromosikan hak-hak asasi masyarakat adat

Sidang Umum menyatakan bahwa pencapaian tujuan-tujuan Dekade Internasional seyogyanya dinilai berdasarkan ada tidaknya perbaikan tingkat kehidupan masyarakat adat. Sidang umum menyarankan agar evaluasi dilakukan pada pertengahan perayaan Dekade (1999) dan pada akhir Dekade (2004).

Sidang Umum menunjuk Komisioner Tinggi PBB untuk Hak-Hak Asasi Manusia sebagai koordinator penyelenggara Dekade Internasional. Komisioner Tinggi diminta menyerahkan laporan mengenai pelaksanaan program kegiatan-kegiatan

Dekade Internasional kepada Sidang Umum melalui Sekjen PBB (kegiatan-kegiatan Dekade Internasional dapat di lihat di website OHCHR, www.unhchr.ch di bawah tulisan “*Indigenous Peoples/Documents*”).

Kerjasama teknis dan pengarus-utamaan Isu Masyarakat Adat

Kantor Komisioner Tinggi PBB untuk Hak-Hak Asasi Manusia secara maksimal telah berupaya untuk menjadikan isu-isu masyarakat adat sebagai arus utama dalam kerangka proyek dan program hak asasi manusia yang dikembangkan di bawah program kerjasama teknis. Dua proyek di Guatemala dan di Meksiko telah memasukkan isu-isu masyarakat adat.

Program Beasiswa Masyarakat Adat atau *OHCHR Indigenous Fellowship Programme*

Pada tahun 1995, Sidang Umum merekomendasikan untuk membentuk Program Beasiswa untuk Masyarakat Adat di dalam sistem PBB untuk membantu individu-individu masyarakat adat yang ingin mendapatkan pengalaman bekerja di dalam sistem PBB.

Program Beasiswa untuk Masyarakat Adat ini merupakan kursus pelatihan selama enam bulan selama bulan Juni hingga Desember setiap tahunnya. Peserta akan bekerja di Kantor Komisioner Tinggi PBB di Jenewa. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan individu-individu masyarakat adat kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang hak asasi manusia secara umum, dan hak-hak masyarakat adat secara khusus, agar mereka dapat membantu organisasi dan komunitas mereka dalam melindungi dan memperjuangkan hak-hak asasi manusia. Program ini dirancang khusus untuk individu-individu masyarakat adat yang didukung oleh organisasi dan kelompoknya, dan memiliki komitmen tinggi untuk mempelajari dan mempromosikan hak-hak asasi manusia internasional dan proses pengembangan dan pelaksanaan standar-standar HAM internasional.

Program terdiri dari kursus intensif mengenai hak-hak asasi manusia, penjelasan ringkas, seminar, mengamati pertemuan-pertemuan PBB yang relevan, dan magang di Kantor Komisioner Tinggi untuk Hak-Hak Asasi Manusia. Sebagai bagian untuk mendapatkan pengalaman magang, peserta juga membantu Sekretariat dalam bekerja dan melayani Kelompok Kerja untuk Masyarakat Adat (WGIP) dan Kelompok Kerja untuk Draft Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat. Sesi pelatihan dengan agen-agen PBB lainnya seperti International Labour Organization (ILO), UN Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dan World Intellectual Property Organization (WIPO) juga merupakan bagian penting dari program ini. Peserta juga mendapat kesempatan untuk menjalin hubungan dengan berbagai LSM selama program berlangsung.

Dari tahun 1997 hingga 2000, empat individu masyarakat adat memperoleh beasiswa ini setiap tahunnya. Beasiswa ini mencakup tiket dari negara asal ke Jenewa pulang-pergi, asuransi kesehatan, akomodasi dan biaya hidup selama tinggal di Jenewa. Peserta program ini datang dari berbagai negara seperti Australia, Banglades, Brazil, Canada, India, Indonesia, Jepang, Mali, Nepal, New Zeland, Panama, Federasi Rusia,

Rwanda, Swedia dan Amerika Serikat. Sejak tahun 1998 program ini juga terbuka bagi peserta dengan sumber pendanaan dari luar.

Pada tahun 2000, bekerjasama dengan dengan Insititute Hak Asasi Manusia dari Universitas Deusto di Bilbao –Spanyol-, Program Beasiswa bagi Masyarakat Adat (Indigenous Fellowship Programme) dikembangkan untuk menyajikan pelatihan bagi para penerima beasiswa dari Amerika Latin. Empat peserta dari Argentina, Chile, Columbia dan Peru tinggal selama tiga bulan di Universitas Deusto untuk menerima pelatihan hak-hak asasi manusia dan tinggal dua bulan di Jenewa untuk mendapatkan pengalaman praktis di Kantor Komisioner Tinggi.

Informasi dan formulir aplikasi untuk Program Beasiswa Masyarakat Adat tersedia di OHCHR website: www.unhchr.ch, atau dapat di peroleh dari:

**Office of the United Nations High Commissioner for Human Rights
Indigenous Project Team
1211 Geneva 10
Switzerland
Fax: 41-22-917-9010**

Dana PBB untuk Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia

Dana Sukarela PBB untuk Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia di bentuk pada tahun 1995 oleh Sekjen PBB untuk menerima dan mengelola sumbangan sukarela yang datang dari berbagai pemerintah, organisasi kerjasama antar pemerintah, LSM , individu dan lembaga-lembaga swasta untuk membiayai proyek dan program kegiatan selama Dekade Internasional tersebut.

Sebagai koordinator perayaan Dekade Internasional, salah satu tugas Komisioner Tinggi adalah mendorong pengembangan berbagai proyek dan program yang didanai oleh Dana Sukarela untuk penyelenggaraan Dekade Internasional. Berbagai aktivitas tersebut harus didesain bekerja sama dengan pemerintah dan sejalan dengan pandangan masyarakat adat dan badan-badan PBB terkait. Pada tahun 1996, Komisioner tinggi membentuk sebuah kelompok penasehat untuk memberikan rekomendasi kegiatan yang dapat didukung oleh Dana Sukerela tersebut. Individu masyarakat adat juga dapat menjadi anggota kelompok penasehat tersebut.

Aktivitas yang didukung oleh Dana Sukarela

Proyek Hibah Untuk Komunitas Masyarakat Adat dan LSM

Penerima Dana

Dana diberikan kepada masyarakat adat, komunitas-komunitas, LSM, akademisi dan institusi serupa yang membutuhkan dana hibah yang tidak terlalu besar untuk membiayai proyek atau kegiatan yang terkait dengan Dekade Internasional, khususnya yang bertujuan untuk memperkuat organisasi masyarakat adat melalui pendidikan, hak asasi manusia, pelatihan dan meningkatkan kapasitas. Organisasi harus bersifat non-profit atau nir-laba dan harus memiliki kemampuan untuk menggali sebagian dana yang dibutuhkan melalui sumber dana lain.

Fokus Kegiatan

- Program kegiatan dan tujuan Dekade Internasional serta rekomendasi Deklarasi Wina dan Program Aksi, karena terkait dengan masyarakat adat.
- Memperkuat struktur dan prosedur organisasi masyarakat adat yang ada melalui pendidikan, pelatihan dan peningkatan kapasitas dengan tetap menghormati tradisi masing-masing.
- Pendidikan dan pelatihan hak-hak asasi manusia dan hak-hak masyarakat adat
- Informasi mengenai masyarakat adat dan Dekade Internasional
- Komunikasi antara sistem PBB dan masyarakat adat dan antar kelompok masyarakat adat.
- Pencarian dana untuk mempromosikan tujuan-tujuan Dekade

Kriteria

- Proyek harus terkait dengan promosi, perlindungan dan pelaksanaan hak-hak asasi manusia dan masyarakat adat
- Proyek harus memberi manfaat langsung kepada masyarakat adat di seluruh dunia
- Proyek dipersiapkan oleh dan dengan dukungan penuh masyarakat adat dan melalui konsultasi dengan masyarakat adat
- Proyek harus memasukkan prinsip keseimbangan gender
- Pertimbangan khusus diberikan kepada proyek-proyek dari daerah yang terbelakang di wilayah-wilayah yang berbeda

Untuk memperoleh formulir permohonan dana hibah, dapat menghubungi:

The Trust Funds Unit (Unit Dana Abadi)
UNVF for the Internasional Decade of the World's Indigenous People
1211 Geneva 10
Switzerland
Faks: 41-22-917-9017
Web site: www.unhchr.ch

Lokakarya dan Seminars

Dana Sukarela telah digunakan untuk membiayai beberapa lokakarya dan seminar yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan Dekade Internasional. Lokakarya tersebut antara lain adalah Lokakarya untuk wartawan yang berkecimpung dengan masalah-masalah masyarakat adat yang diselenggarakan di Madrid pada bulan Januari 1998, Lokakarya mengenai Pendidikan Tinggi dan Masyarakat Adat yang diselenggarakan di Costa Rica pada bulan Juni-Juli 1999, Lokakarya mengenai Pemuda dan Anak-Anak Masyarakat Adat di Jenewa pada bulan Juli 2000, Lokakarya mengenai Media khusus Masyarakat Adat yang diselenggarakan di New York pada bulan Desember 2000 dan Lokakarya mengenai bantuan yang konstruktif dan damai

bagi kelompok dalam situasi yang melibatkan kelompok minoritas dan masyarakat adat, di selenggarakan di Kidal, Mali, pada bulan Januari 2001.

Penjelasan berikut ini mengenai dua lokakarya tentang media massa masyarakat adat menggambarkan kegunaan kegiatan semacam ini.

Lokakarya Media Massa Masyarakat Adat

Lokakarya Media mengenai Adat yang diselenggarakan di Madrid pada tahun 1998 diikuti oleh para utusan dari berbagai badan PBB, wartawan yang bergulat dengan masyarakat adat dan insitusi terkait lainnya. Pada sesi akhir lokakarya tersebut, para peserta memberikan rekomendasi agar Kantor Komisioner Tinggi HAM menyelenggarakan lokakarya serupa kedua untuk para pekerja media untuk isu masyarakat adat, bekerja sama dengan para wartawan yang bergerak dalam isu masyarakat adat, untuk menggali lebih lanjut masalah-masalah yang diangkat pada lokakarya di Madrid dan menyelesaikan program kegiatan untuk memperkuat media masyarakat adat.

Lokakarya kedua Media Masyarakat Adat diselenggarakan bekerjasama dengan Departemen Informasi Publik PBB pada bulan Desember 2000 di kantor pusat PBB di New York. Tujuan dari lokakarya kali ini adalah untuk menggali berbagai cara untuk mempromosikan hak-hak dan kebudayaan masyarakat adat melalui media dan merancang program kegiatan untuk memperkuat media masyarakat adat selama berlangsungnya Dekade Internasional Masyarakat Adat Sedunia maupun setelah itu. Lokakarya tersebut dihadiri oleh wakil-wakil dari media masyarakat adat dan media umum lainnya, utusan dari badan-badan PBB dan institusi terkait lainnya. Peserta membahas berbagai isu seperti hubungan antara masyarakat adat dan media-media pada umumnya, masyarakat adat dan media baru, serta kerjasama antara PBB dan media.. Para peserta lokakarya memberikan sejumlah rekomendasi untuk program aksi memperkuat jaringan media masyarakat adat. (Rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat dilihat dalam laporan lokakarya, yang diserahkan kepada Kelompok Kerja untuk Masyarakat Adat atau WGIP pada bulan Juli 2001).